GAMBARAN PENGETAHUAN APOTEKER TENTANG HEPATITIS B DI SRAGEN BULAN DESEMBER TAHUN 2019

KARYA TULIS ILMIAH

OLEH

NONIK MUTMAINAH

NIM. 2173117

PROGRAM STUDI DIII FARMASI

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL

SURAKARTA

2020

GAMBARAN PENGETAHUAN APOTEKER TENTANG HEPATITIS B DI SRAGEN BULAN DESEMBER TAHUN 2019

THE DESCRIPTION OF KNOWLEDGE PHARMACIST'S OF HEPATITIS B IN SRAGEN DECEMBER 2019

"KARYA TULIS ILMIAH"

DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI

OLEH
NONIK MUTMAINAH
NIM. 2173117

PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2020

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN PENGETAHUAN APOTEKER TENTANG HEPATITIS B DI SRAGEN BULAN DESEMBER TAHUN 2019

Disusun Oleh:

NONIK MUTMAINAH
NIM. 2173117

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/ sah

Pada tanggal 26 Februari 2020

Tim Penguji

Retnowati A, S.Farm., Apt	(Ketua)	.....
Ambar Yunita N, M.Sc., Apt	(Anggota)	.....
Truly Dian A, M.Sc., Apt	(Anggota)	.....

Mengetahui, **Pembimbing Utama**	Mengetahui, **Ketua Program Studi** **DIII Farmasi**
Truly Dian A, M.Sc., Apt	Iwan Setiawan, M.Sc., Apt

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul:

GAMBARAN PENGETAHUAN APOTEKER TENTANG HEPATITIS B DI SRAGEN BULAN DESEMBER TAHUN 2019

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar dilingkungan Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia unutk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 26 Februari 2020

Nonik Mutmainah

NIM. 2173117

MOTTO

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sebelum mereka mengubah diri mereka sendiri

(Q. S. Al-Ra'd 11)

Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui

(QS. Al-Baqarah/2 :216)

Hargailah usahamu, hargailah dirimu. Harga diri muncul disiplin diri. Ketika anda memiliki keduanya, itulah kekuatan sesungguhnya

(Clint Eastwood)

Sekali anda mengerjakan sesuatu jangan takut gagal dan tinggalkan itu. Orang-orang bekerja dengan ketulusan hati adalah mereka yang paling bahagia

(Chanakya)

Kebanyakan dari kita tidak mensyukuri apa yang sudah kita miliki, tetapi kita selalu menyesali apa yang belum kita capai

(Schopenhauer)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT dengan kemurahan dan ridho-Nya. Dengan rasa syukur yang mendalam dengan telah diselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini, saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, rezeki dan kemudahan yang telah diberikan-Nya sehingga terselesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan lancar.
2. Kupersembahkan karya tulis ilmiah ini untuk kedua orang tua tercinta Bapak Suradi dan Ibu Warsi yang tiada hentinya memberiku semangat, doa, kasih sayang serta pengorbanan yang tulus, tak pernah henti dan tak tergantikan, terimakasih dari putrimu.
3. Suami tercinta Dani Setiawan atas pengertian dan dukungan yang luar biasa untuk melanjutkan studi ini, terimakasih telah menemani saat tersulitku, terimakasih untuk waktu yang berharga.
4. Kakak-kakak tercinta Mbak Yantiningrum, Mas Harsono, Mas Supriyadi terimakasih untuk doa, dukungan yang tiada henti.
5. Teman-teman Instalasi Farmasi RSIA Restu Ibu atas pengertian dan dukungan yang telah diberikan.
6. Teman-teman DIII Farmasi Reg C angkatan 2017 STIKES Nasional Surakarta, terimakasih untuk kenangan, dan solidaritas yang luar biasa.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul " GAMBARAN PENGETAHUAN APOTEKER TENTANG HEPATITIS B DI SRAGEN BULAN DESEMBER TAHUN 2019 " . Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk diajukan sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Program Studi DIII Farmasi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta.

Dengan ini penulis ucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Imiah ini:

1. Bapak Hartono, M.Si selaku Ketua STIKES Nasional Surakarta yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah.
2. Bapak Iwan Setiawan, M. Sc., Apt, selaku Kaprodi DIII Farmasi STIKES Nasional Surakarta.
3. Ibu Truly Dian A, M.Sc., Apt selaku dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah, yang telah memberikan pengarahan, nasehat, saran, waktu dan tenaga yang sangat penulis butuhkan.
4. Ibu Retnowati A, S.Farm., Apt selaku ketua penguji yang telah memberikan pengarahan dan saran terhadap Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Ibu Ambar Yunita N, M.Sc., Apt selaku dosen penguji yang telah memberikan pengarahan dan saran terhadap Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Bapak kurniawan, S.Si., Apt selaku ketua IAI kabupaten Sragen yang telah memberikan izin penelitian di IAI kabupaten Sragen.
7. IAI kabupaten Sragen yang telah memberikan kontribusinya dan membantu pelaksanaan penelitian ini.
8. Pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusinya dalam membantu pelaksanaan penelitian dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amalan yang akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Di akhir kata, penulis berharap semoga karya tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, dan berbagai pihak. Selain itu, penulis mengharapakan adanya saran dan kritik yang membangun dari semua pihak, sehingga dapat berguna untuk kemajuan penelitian yang akan datang.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PERNYATAAN iv
MOTTO v
PERSEMBAHAN vi
PRAKATA vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
INTISARI xiv
ABSTRACT xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penelitian 3
D. Manfaat Penelitian 3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5
A. Landasan Teori 5
1. Hepatitis B 5
2. Pengetahuan 16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 21
A. Desain Penelitian 21
B. Tempat dan Waktu Penelitian 21
C. Populasi dan Sampel 21
D. Instrumen Penelitian 24

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian 29
F. Alur Penelitian 30
G. Analisis Data Penelitian 31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 35
A. Uji Instrumen Data 35
B. Distribusi Karakteristik Responden 37
C. Distribusi Pengetahuan Responden tentang Hepatitis B berdasarkan Karakteritik Responden 39
D. Distribusi Pengetahuan Responden tentang Hepatitis B berdasarkan Variabel Soal..... 41
E. Distribusi Gambaran Pengetahuan Apoteker tentang Hepatitis B di Sragen Bulan Desember Tahun 2019..... 48
F Distribusi Jawaban Salah dari 13 Responden yang Memiliki Pengetahuan Kurang Baik..... 50
G Kekuatan dan Kelemahan Penelitian 52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 53
A. Kesimpulan 53
B. Saran 53
DAFTAR PUSTAKA 53
LAMPIRAN 57

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-Kisi Dan Kunci Jawaban Kuesioner Penelitian 25

Tabel 2. Hasil Uji Validitas 36

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas 37

Tabel 4. Karakteritik Responden 38

Tabel 5. Distribusi Gambaran Pengetahuan tentang Hepatitis B berdasarkan Karakteristik Responden 39

Tabel 6. Distribusi Pengetahuan Responden tentang Definisi Hepatitis B 41

Tabel 7. Distribusi Pengetahuan Responden tentang Gejala Hepatitis B 43

Tabel 8. Distribusi Pengetahuan Responden tentang Cara Penularan Hepatitis B 44

Tabel 9. Distribusi Pengetahuan Responden tentang Cara Penanggulangan Hepatitis B 45

Tabel 10. Distribusi Pengetahuan Responden tentang Terapi Hepatitis B 46

Tabel 11. Distribusi Jawaban Salah dari 13 Responden yang Memiliki Pengetahuan Kurang Baik 50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Alur Penelitian 30

Gambar 2. Gambaran Pengetahuan Apoteker tentang Hepatitis B di Sragen Bulan Desember Tahun 2019 48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Lembar Persetujuan	57
Lampiran 2.	Identitas Responden	58
Lampiran 3.	Kuesioner Penelitian	59
Lampiran 4.	Hasil Uji Validitas	61
Lampiran 5.	Hasil Uji Reliabilitas	62
Lampiran 6.	Karakteristik Responden	63
Lampiran 7.	Jawaban Kuesioner Responden	64
Lampiran 8.	Distribusi Pengetahuan berdasarkan Variabel Soal Kuesioner Penelitian	65
Lampiran 9.	Distribusi Pengetahuan berdasarkan Karakteristik Responden	66
Lampiran 10.	Hasil Penelitian Gambaran Pengetahuan Apoteker tentang Hepatitis B di Sragen Bulan Desember Tahun 2019.....	67
Lampiran 11.	Jawaban Salah 13 Responden Yang Memiliki Pengetahuan Kurang Baik	68
Lampiran 12.	Permohonan Studi Pendahuluan	73
Lampiran 13.	Permohonan Izin Penelitian	74

INTISARI

Hepatitis merupakan salah satu penyakit menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat. Menurut Riskesdas 2018 hampir di semua wilayah di Indonesia yang dilakukan survei mengalami peningkatan prevalensi termasuk Jawa Tengah. Banyak ditemukan masalah yang berkaitan dengan obat dan penggunaanya, *Pharmaceutical Care* merupakan hal yang mutlak diterapkan untuk itu peran serta apoteker harus didasari dengan pengetahuan yang dimilik (Depkes RI, 2007). Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran pengetahuan Apoteker tentang Hepatitis B di Sragen bulan Desember tahun 2019. Metode penelitian ini deskriptif, teknik pengambilan sampel adalah *Nonprobability Sampling* penelitian dilakukan pada bulan Desember 2019. Populasi penelitian ini 225 responden, sampel penelitian ini adalah perwakilan Apoteker dengan maksimal 144 dan minimal 70 sampel. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan 13 pertanyaan yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Pengumpulan data dengan membagikan kuesioner kemudian diolah dengan menggunakan microsoft excell. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan dari 82 responden terdapat 69 responden (84, 15 %) memiliki pengetahuan baik tentang Hepatitis B dan 13 responden (15, 85 %) memiliki pengetahuan kurang baik.

Kata Kunci : Hepatitis B, Pengetahuan, Apoteker.

ABSTRACT

Hepatitis is one of the infectious diseases that is a public health problem. According to Riskesdas 2018 in almost all regions in Indonesia conducted surveys have increased prevalence including Central Java. Many problems related to the drug and its use, Pharmaceutical Care is an absolute thing applied to the role of pharmacists must be based on the knowledge that belongs (Depkes RI, 2007). Research aims to know the description of pharmacist knowledge about Hepatitis B in Sragen in December 2019. This method of research is descriptive, sampling techniques are Nonprobability Sampling research conducted in December 2019. The population of this study was 225 respondents, the sample of the research was a pharmacy's representative with a maximum of 144 and a minimum of 70 samples. The research instruments use questionnaires with 13 questions that have been conducted validity and reliability tests. Collecting data by sharing questionnaires is then processed using Microsoft Excell. The results of the study showed from 82 respondents were 69 respondents (84, 15%) Have good knowledge of Hepatitis B and 13 respondents (15, 85%) have less good knowledge.

Keywords: Hepatitis B, Knowledge, Pharmacist.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hepatitis merupakan salah satu penyakit menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat, yang berpengaruh terhadap angka kesakitan, angka kematian, status kesehatan masyarakat, angka harapan hidup, dan dampak sosial ekonomi lainnya (Kemenkes RI, 2017).

Virus ini paling umum ditularkan dari ibu ke anak selama kelahiran dan persalinan, serta melalui kontak dengan darah atau cairan tubuh lainnya. Prevalensi hepatitis B tertinggi di wilayah Pasifik Barat dan wilayah Afrika, dimana masing-masing 6,2% dan 6,1% dari populasi orang dewasa terinfeksi. Pada 2015, hepatitis B mengakibatkan sekitar 887.000 kematian, sebagian besar karena sirosis dan karsinoma hepatoseluler (WHO, 2019).

Indonesia merupakan negara dengan endemis tinggi Hepatitis B, terbesar kedua di negara *South East Asian Region* (SEAR) setelah Myanmar (Kemenkes RI, 2014). Menurut Riset Kesehatan Dasar (Rikesdas) 2018 menemukan prevalensi hepatitis 0,4 %. Angka ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan data tahun 2013 yaitu 0,2 % pada populasi umum. Hampir di semua wilayah di Indonesia yang di lakukan survei data oleh Rikesdas tahun 2018 mengalami peningkatan prevalensi hepatitis termasuk di Jawa Tengah. Menurut Profil

Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2017, peningkatan jumlah kasus hepatitis B terjadi pada tahun 2014 sebanyak 66 kasus dan tahun 2016 sebanyak 160 kasus.

Banyak ditemukan masalah yang berkaitan dengan obat dan penggunaanya, semakin meningkat keadaan sosio-ekonomi dan tingkat pendidikan masyarakat, adanya tuntutan dari masyarakat akan pelayanan kefarmasian yang bermutu terutama di rumah sakit maupun di komunitas, *Pharmaceutical Care* merupakan hal yang mutlak diterapkan (Depkes RI, 2007).

Apoteker merupakan tenaga kesehatan profesional, hendaknya berperan dalam membantu upaya pemerintah dalam menciptakan masyarakat Indonesia yang sehat dan mandiri. Peran serta apoteker ini didasari dengan pengetahuan yang dimiliki apoteker tentang patofisiologi, obat-obatan yang diperlukan atau harus dihindari oleh pasien (Depkes RI, 2007).

Berdasarkan Penelitian Hanafi dkk (2013) yang berjudul *" Evaluation of Community Pharmacists' Knowledge, Attitude and Practice towards Good Pharmacy Practice in Iran "* menunjukan pengetahuan apoteker di Iran tergolong rendah dengan nilai rata-rata (13,24), praktik dengan nilai rata-rata (29,85), dan sikap dengan rata-rata (74,83) tentang *Good Pharmacy Practice* (GPP) dengan skala 100%. Hasil penelitian Mahmudi (2019) menunjukkan tingkat pengetahuan apoteker tentang GCP oleh apoteker sangat baik dengan nilai rata-rata 75%.

Dari latar belakang yang telah diuraikan, tingkat pengetahuan apoteker yang masih beragam peneliti ingin mengetahui gambaran pengetahuan apoteker

tentang Hepatitis B di Sragen bulan Desember tahun 2019 dengan cara memberikan sebuah kuesioner.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat dirumuskan suatu permasalahan : Bagaimana gambaran pengetahuan apoteker tentang Hepatitis B di Sragen bulan Desember tahun 2019?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan apoteker tentang Hepatitis B di Sragen bulan Desember tahun 2019.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah ;

1. **Manfaat teoritis**

   Mampu menjadi referensi dalam pendidikan terkait Hepatitis B, dan menjadi bahan pengembangan dalam memberikan pelayanan kefarmasian.

2. **Manfaat Praktis**

   a. Bagi Peneliti

      Mendapatkan data awal tentang tingkat pengetahuan terkait hepatitis B pada Apoteker yang berada di kabupaten Sragen.

b. Bagi IAI Sragen

1) Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan IAI Sragen dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan atau mempertahankan hasil dari penelitian.

2) Sebagai referensi untuk meningkatkan pengetahuan tentang hepatitis B sehingga dapat menekan penyebaran hepatitis B.

c. Bagi peneliti berikutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta sumber informasi yang relevan untuk peneliti yang sejenis.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang artinya penelitian dilakukan untuk mengetahui nilai variabel tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel lain. Penelitian deskriptif ini untuk melihat gambaran pengetahuan Apoteker tentang Hepatitis B di Sragen bulan Desember tahun 2019.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Pertemuan IAI dan pelayanan kesehatan/ praktik apoteker

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas proyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan

(Sujarweni, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota IAI Sragen tahun 2019 dengan jumlah anggota 225 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sample dalam penelitian ini adalah perwakilan Apoteker dengan maksimal 144 sampel dan minimal 70 sampel yang diperoleh menggunakan rumus Slovin (Sujarweni, 2019).

$$n = \frac{\mathrm{N}}{1 + (\mathrm{N} \text{ x } e^2)}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = jumlah populasi

e = prosentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan.

Maksimum sampel yang diambil dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat eror 5%

$$n = \frac{225}{1 + (225 \text{ x } 0{,}05^2)}$$

$$n = \frac{225}{1 + (225 \text{ x } 0,5625)}$$

$$n = \frac{225}{1 + 0,5625}$$

$$n = 144$$

Minimum sampel yang diambil dengan tingkat kepercayaan 90% dan tingkat eror 10%

$$n = \frac{225}{1 + (225 \text{ x } 0{,}1^2)}$$

$$n = \frac{225}{1 + (225 \text{ x } 0,01)}$$

$$n = \frac{225}{1 + 2{,}25}$$

$$n = 69,23 \longrightarrow 70$$

3. Teknik *Sampling*

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* yaitu pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, penelitian ini menggunakan pendekatan *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu (Sujarweni, 2019).

Purposive Sampling digunakan agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Muntaqo, 2016).

a. Kriteria Inklusi

1) Apoteker Sragen yang menghadiri pertemuan IAI bulan Desember tahun 2019

2) Apoteker Sragen yang bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan.

3) Apoteker Sragen yang bekerja di Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik, Apotek.

b. Kriteria Eksklusi

1) Kuesioner rusak

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah

1. Kuesioner

   Kuesioner dibuat sendiri oleh peneliti yang didalamnya terdapat pertanyaan mengenai penyakit hepatitis B. Kisi-kisi kuesioner dan kunci jawaban pengetahuan apoteker tentang hepatitis di Sragen tahun 2019 sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi dan kunci jawaban kuesioner penelitian

Indikator	Item Soal	Jawaban	Pustaka
Definisi	1. Definisi Hepatitis B	C	PPHI
	2. Etiologi virus Hepatitis B	B	Buku Virus Hepatitis B (Soemoharjo)
Gejala	4. Gejala Hepatitis B	A	Buku Ajar Ilmu Penyakit Hati
	9. Keluhan klinis hepatitis B bila tidak diterapi dengan tepat	A	PPHI
Cara Penularan	6. Penularan Hepatitis B melalui perinal	A	Buku Virus Hepatitis B (Soemoharjo)
Cara Penanggulangan	3. Cek laboratorium yang sering dilakukan penderita hepatitis B	D	Buku Ajar Ilmu Penyakit Hati
	5. Cara mencegah tertular Hepatitis B	D	PPHI
	10. Imunisasi Hepatitis B pada bayi diberikan umur	A	Jadwal Imunisasi Anak, IDAI 2011
	11. Efek Samping Vaksin Hepatitis B	D	Pharmaceutical Care
Terapi	7. Antiviral yang sering digunakan pasien Hepatitis B	C	Tanya Jawab petugas RS Sragen - Solo
	8. Pengertian Skrining Hepatitis B pada ibu Hamil	A	Jurnal Deteksi Penyakit Hepatitis B Pada Ibu Hamil di PKM Abeli Kota Kendali
	12. Efek Samping penggunaan Lamivudin	D	Pharmaceutical Care
	13. Terapi Non farmakologi penderita Hepatitis B	A	Pharmaceutical Care

Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner penelitian.

a. Validitas

Validitas adalah suatu isntrumen yang menunjukkan seberapa jauh ia dapat mengukur apa yang hendak di ukur (Budiman dan Riyanto, 2013).

Menurut Riyanto (2011), Pertanyaan pada penelitian yang berbentuk obyektif dengan skor 0 dan 1, pada penelitian pengetahuan rumus yang digunakan *Koefisien Korelasi Biserial*

$$r_{bis\ (i)} = \frac{xi - xt}{St} \left[\sqrt{\frac{Pi}{qi}}\right]$$

Keterangan:

$r_{bis\ (i)}$	=	Koefisien korelasi biserial antara skor butir soal i dengan skor total.
xi	=	Rata-rata skor total responden yang menjawab benar butir soal nomor i
xt	=	Rata-rata skor total semua responden
st	=	Standar deviasi skor total semua responden
pi	=	Proporsi jawaban yang benar untuk butir soal nomor i
qi	=	Proporsi jawaban yang salah untuk butir soal nomor i

Keputusan uji :

Bila **r hitung** (r pearson) > r tabel ; artinya pertanyaan tersebut valid

Bila **r hitung** (r pearson) < r tabel ; artinya pertanyaan tersebut tidak valid

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah menunjukkan tingkat konsistensi dan akurasi hasil pengukuran (Budiman dan Riyanto, 2013).

Menurut Riyanto (2011), Uji reliabilitas menggunakan rumus *Koefisien Reliabilitas*

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1}\right] . \left[1 - \frac{\sum pi - qi}{s_t^2}\right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien reliabilitas tes

k = Cacah butir

$p_i\, q_i$ = Varians skor butir

p_i = Proporsi jawaban yang benar untuk butir nomor i

q_i = Proporsi jawaban yang salah untuk butir nomor i

s_t^2 = Varain skor total

Keputusan uji :

Bila nilai *Cronbah's Alpha* lebih > konstanta (0,6), maka pertanyaan reliabel

Bila nilai *Cronbah's Alpha* < konstanta (0,6), maka pertanyaan tidak reliabel.

Prinsip uji validitas dan Reliabilitas adalah:

1) Untuk uji validitas kuesioner diambil responden sekitar 30 orang.
2) Responden yang sudah digunakan untuk uji coba kuesioner, tidak boleh digunakan untuk penelitian, jika memungkinkan lakukan uji coba kuesioner di tempat yang berbeda dengan tempat penelitian, tetapi karakteristik respondenya tidak jauh berbeda.
3) Uji validitas dilakukan untuk masing-masing pertanyaan dari variabel konsep, artinya pada saat proses mengolah uji validitas tidak boleh disatukan antara beberapa variabel konsep.
4) Uji reliabilitas dilakukan terhadap seluruh pertanyaan dari variabel konsep, kecuali walaupun pertanyaan variabel konsep, tetapi kalau sudah baku atau terstandar tidak perlu dilakukan uji validitas.
5) Hasil uji validitas dan reliablitas sebagai alat pertimbangan peneliti.
6) Jika ditemukan pertanyaan yang tidak valid dan reliabel, bisa dibuang pertanyaan, atau kalimatnya diedit lalu dipakai untuk

penelitian, atau pertanyaan tetap dipakai karena pertanyaan yang vital.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Tingkat Pengetahuan : Tingkat pengetahuan Apoteker dikelompokan berdasarkan kategori pengetahuan baik (jika nilainya >75%) dan kurang baik (jika nilainya ≤75%).
2. Apoteker : Apoteker yang terdaftar dan menjadi anggota IAI kabupaten Sragen periode 2019 yang bekerja di Rumah Sakit, Klinik, Puskesmas, Apotek.
3. Hepatitis B : Penyakit yang ditularkan lewat kontak dengan cairan tubuh pasien, berupa definisi, gejala, cara penularan, cara penanggulangan, dan terapi.
4. Kuesioner : Daftar pertanyaan tentang hepatitis B yang harus diisi oleh apoteker Sragen, yang digunakan untuk membantu mengukur pengetahuan Apoteker terhadap hepatitis B.

F. Alur Penelitian

1. Bagan

Adapun alur penelitian ini akan dilaksanakan sebagai berikut:

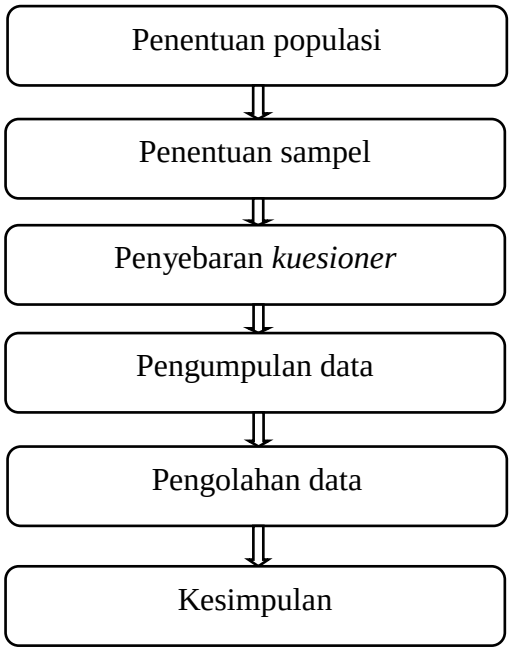

Gambar 1. Diagram Alur penelitian

2. Cara Kerja

Penatalaksanaan penelitian meliputi :

a. Persiapan

1) Pengajuan permohonan ijin penelitian ditujukan untuk Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Kabupaten Sragen untuk menetukan populasi dan sampel.

2) Menentukan instrumen yang digunakan

b. Pelaksanaan

1) Pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner yang dilaksanakan di IAI Kabupaten Karanganyar

2) Pengambilan data responden IAI Kabupaten Sragen dengan membagikan kuesioner

c. Penyelesaian

1) Pengumpulan data dan penyajian data

2) Analisa data

3) Penarikan kesimpulan

G. Analisis Data Penelitian

1. Pengolahan data

Menurut Riyanto (2011), setelah mengumpulkan data, data yang masih mentah (*raw data*) harus diolah sedemikian rupa sehingga menjadi informasi yang akhirnya dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian. Agar analisis menghasilkan informasi yang benar, ada empat tahapan dalam mengolah data, yaitu:

a. Editing

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isi kuesioner apakah kuesioner sudah diisi dengan lengkap, jelas jawaban dari responden, relevan jawaban dengan pertanyaan, konsisten.

b. Coding

Data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/ bilangan.

c. Processing/ Entry Data

Setelah data di koding maka langkah selanjutnya melakukan entry data atau memasukkan data dari kuesioner ke dalam program komputer.

d. Cleaning

Kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan pengambilan data menggunakan kuesioner, kemudian pemberian skor pada jawaban kuesioner soal dijawab benar (sesuai kunci jawaban) di beri skor 1, soal dijawab salah (tidak sesuai kunci jawaban) diberi skor 0. Data yang diperoleh dari kuesioner yang dijawab responden kemudian dianalisis secara deskriptif, yaitu :

a. Karakteristik responden

Karakteristik responden dihitung berdasarkan tempat bekerja, jenis kelamin, pendidikan terakhir, kemudian dianalisis melalui jumlah dan persentase dan disajikan dalam bentuk tabel.

1) Persentase umur responden

$$\% = \frac{\Sigma\ apoteker\ (menurut\ umur)}{jumlah\ sampel\ apoteker}\ x\ 100\%$$

2) Persentase tempat bekerja responden

$$\% = \frac{\Sigma\ apoteker\ (menurut\ tempat\ bekerja)}{jumlah\ sampel\ apoteker}\ x\ 100\%$$

3) Persentase jenis kelamin responden

$$\% = \frac{\Sigma\ apoteker\ (menurut\ jenis\ kelamin)}{jumlah\ sampel\ apoteker}\ x\ 100\%$$

4) Persentase pendidikan terakhir responden

$$\% = \frac{\Sigma\ apoteker\ (menurut\ pendidikan\ terakir)}{jumlah\ sampel\ apoteker}\ x\ 100\%$$

5) Persentase masa kerja responden

$$\% = \frac{\Sigma\ apoteker\ (menurut\ masa\ kerja)}{jumlah\ sampel\ apoteker}\ x\ 100\%$$

b. Gambaran pengetahuan apoteker tentang hepatitis B.

$$\% = \frac{\Sigma\ skor\ benar\ apoteker}{Skor\ kuesioner}\ x\ 100\%$$

Menurut Budiman dan Riyanto (2014), kategori tingkat pengetahuan jika yang diteliti petugas kesehatan, maka presentasenya seperti dibawah ini:

a. Tingkat pengetahuan kategori baik jika nilainya > 75%

b. Tingkat pengetahuan kategori kurang baik jika nilainya ≤ 75

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian " Gambaran Pengetahuan Apoteker tentang Hepatitis B di Sragen bulan Desember tahun 2019 " penulis memperoleh kesimpulan gambaran pengetahuan dari 82 responden, 69 responden (84, 15 %) memiliki pengetahuan baik tentang Hepatitis B dan 13 responden (15,85 %) memiliki pengetahuan kurang baik tentang hepatitis B.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

   Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan sampel yang lebih luas dan pertanyaan yang lebih mendalam tentang Hepatitis B.

2. Bagi IAI Kabupaten Sragen

   Dapat membuat seminar atau edukasi tentang hepatitis B khususnya pada terapi pengobatan Hepatitis B.

DAFTAR PUSTAKA

Arya Winata, P., dan Hasan, F. E. (2017). *Identifikasi Hasil Hepatitis B Surface Antigen (Hbsag) Pada Perawat Yang Bekerja Di Ruang Infeksi Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Kendari).

Budiman dan Riyanto, A., 2014, *Kapita Selekta Kuesioner*, 5-11, Salemba Medika, Jakarta.

Depkes RI, 2007, *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Hati*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Depkes RI, 2009, *Kategori Umur*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Dinkes Jawa Tengah, 2017, *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017*, Dinas Kesehatan Jawa Tengah, Semarang.

Emmanuel, A., dan Inss, S., 2014, *Gastroenterologi dan Hepatologi*, Erlangga Medica Series, Jakarta.

Hanafi, S., Poormalek, F., Torkamandi, H., Hajimiri, M., Esmaeili, M., Khooie, S., ... & Javadi, M. (2013). Evaluation of Community Pharmacists' Knowledge, Attitude and Practice towards Good Pharmacy Practice in Iran. *Journal of pharmaceutical care*, 19-24.

IDAI, 2017, *Jadwal Imunisasi Anak Usia 0-18 Tahun Rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Tahun 2017*, Ikatan Dokter Anak Indonesia, Jakarta.

Kemenkes RI, 2014, *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI,* Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.

Kemenkes RI, 2017, *Situasi Penyakit Hepatitis B di Indonesia Tahun 20017*, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.

Kemenkes RI, 2018, *Hasil Utama Riskesdas 2018*, Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI, Jakarta.

Longo, L.A., dan Fauci, S.A., 2010, *Harrison Gastroenterologi & Hepatologi*, EGC medical publisher, Jakarta.

Muntaqo, S. C. (2016). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Praktik Yang Menyangkut Pengendalian Infeksi Hepatitis B Dari Pasien Ke Operator Di Tempat Praktik Dokter Gigi*. Studia: Jurnal Hasil Penelitian Mahasiswa, 1(2), 36-57.

Mahmudi, H. (2019) *Gambaran Tingkat Pengetahuan Apoteker Tentang Good Compounding Practice dan Implementasinya di Apotek*. Universitas Islam Indonesia.

PPHI, 2012, *Konsensus Nasional Penatalaksanaan Hepatitis B di Indonesia*, Perhimpunan Peneliti Hati Indonesia, Jakarta.

Riyanto, A., 2011, *Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan*, Nuha Medika, Jakarta.

Setyohadi, B., Nasution, A.S., Arsana, M.P., 2016, *EIMED PAPDI 2 Kegawatan Penyakit Dalam (Emergency In Internal Medicine)*, Interna Publishing, Jakarta.

Soemoharjo, S., dan Gunawan, S., 2007, *Hepatitis Virus B*, (Eds. 2), 20-21, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.

terhadap Penularan dan Pencegahan Hepatitis B. *Samudera*, 9 (2), 111-126.

Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian, Alfabeta*, Bandung.

Soraya, Y. N., dan Al-Muqsith, A. M. (2015). Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2011-2012 Universitas Malikussaleh

Sujarweni, Wiratna, V., 2019, *Metodologi Penelitian*, 65-67, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

Sulaiman, A., Akbar, N., Lesmana, A.L., 2007, *Buku Ajar Ilmu Penyakit Hati*, 211-215, Jayabadi, Jakarta.

Susanti, S. (2017). Deteksi Penyakit Hepatitis B pada Ibu Hamil di Puskesmas Abeli Kota Kendari. *Biowalacea: Jurnal Penelitian Biologi* (*Jurnal Of Biological Reserch*), 4 (1).

World Health Organization, 2019, *Hepatitis B*, https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hepatitis-b diakses Selasa, 01 Oktober 2019.